

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik pada dasarnya merupakan pelaku dalam pergerakan pembaharuan bangsa menuju bangsa yang lebih baik lagi. Peserta didik sangat dituntut agar memiliki karakter yang luhur. karakter menjadi salah satu alat ukur dalam mengontrol tindakan peserta didik. karakter juga menjadi gambaran bagi peserta didik dalam mengambil sebuah keputusan mana yang baik dan mana yang buruk. Makna karakter itu sendiri harus dipahami dan diaplikasikan dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Intansi pendidikan sedang dihadapkan pada berbagai masalah yang erat kaitannya dengan persoalan moral keagamaan atau pengikisan akhlak, patologi sosial, penyalahgunaan pemakaian obat-obat terlarang, perkelahian pelajar, penyimpangan seksual dan sebagainya.

Hal ini mengindikasikan bahwa masalah-masalah sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat tidak berdiri sendiri, bahkan pada gilirannya juga berdampak pada komunitas pelajar dan mahasiswa.¹ Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik informal, pendidikan formal maupun

¹Tim Penyusun, *Kode Etik dan Tata Tertib Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, (Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. iii

nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Pemerintah mengeluarkan Permendikbud No. 20 tahun 2018 terkait dengan penguatan pendidikan karakter di satuan pendidikan formal untuk mewujudkan negara budaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.² 18 nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.³ Dari 18 nilai karakter tersebut diantaranya adalah Jujur dan tanggung jawab. Jujur merupakan sikap dan perilaku seseorang berkata, mengakui serta memberikan informasi sesuai dengan kebenaran dan kenyataan. Dan tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa.⁴

Dalam nilai karakter jujur setidaknya terdiri dari beberapa indikator, yaitu: (1) tidak mencontek pada proses mengerjakan soal ujian atau ulangan (2) tidak menyalin atau mengambil hasil karya orang lain tanpa menyertakan sumber (3)

² Republik Indonesia, PERMENDIKBUD NO. 20 Tahun 2020 Tentang *Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), hlm. 3.

³ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 65.

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 37.

mengungkapkan suatu perkataan, perbuatan dan perasaan sesuai dengan apa adanya (4) membuat data atau informasi sesuai dengan apa adanya (5) mengakui dengan sadar akan kekurangan atau kesalahan yang diperbuat.

Secara umum sesuai dengan hakikatnya, karakter tanggung jawab terdiri dari beberapa indikator, yaitu: (1) menyerahkan tugas tepat waktu, (2) mengerjakan sesuai petunjuk (3) mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri (4) melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (5) mengendalikan diri (6) melakukan tugas kelompok secara bersama (7) bertanggung jawab atas setiap perbuatan. Dalam ajaran agama Islam sebagai mana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.⁵ (Q.S Al-Ahzab 33:21)

Ayat yang mulia ini merupakan dalil pokok yang paling besar, yang menganjurkan kepada kita agar meniru Rasulullah Saw. dalam semua ucapan,

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, Cet-4, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 420

perbuatan, dan sepek terjangnya. Karena itulah Allah Swt. memerintahkan kepada kaum mukmin agar meniru sikap Nabi Muhammad Saw.⁶

Rasulullah Saw adalah *Uswatun Hasanah* yaitu teladan bagi setiap manusia yang hidup di dunia ini. Salah satu sifat atau karakter yang diteladani adalah karakter jujur dan tanggung jawab. Sebagaimana dijelaskan dalam surah At-Taubah Ayat 119

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ

Artinya : "Wahai orang-orang beriman ! bertaqwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar (jujur) .(Q.S. At-Taubah: 119).⁷

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir bahwa seorang mukmin diperintahkan untuk jujur (benar) dan teguh dalam kejujuran, niscaya dia akan menjadi pelaku yang jujur dan selamat dari berbagai kebinasaan.

Menurut Imam Ahmad dari Ibnu Mas'ud r.a dia berkata: "Rasulullah s.a.w bersabda, "Peganglah kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan kepada surga. Dan seseorang senantiasa berlaku jujur dan mengutamakan kejujuran sehingga dia ditulis pada sisi Allah sebagai orang jujur. Jauhilah dusta karena dusta mengarahkan kepada neraka.

⁶ <http://www.ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-21-22.html>. Diakses pada tanggal 29 mei 2021 Pukul 20.36 WIB.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, Cet-4, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 208.

Seseorang senantiasa berbohong dan memilih kebohongan hingga ia ditulis pada sisi Allah sebagai pendusta. Imam Bukhari dan Imam Muslim mengetengahkan hadis ini di dalam kitab shahihnya.

Syub'ah meriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud r.a. dia berkata: Dusta tidak pantas dilakukan baik ketika berkelakar apalagi ketika serius. Jika kamu mau bacalah: "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan jadilah kamu bersama orang-orang yang jujur". kemudian Ibnu Mas'ud berkata : "Tidak ada kelonggaran untuk berdusta bagi seseorang".

Celaka bagi orang yang bercerita kepada satu kaum tentang kisah bohong dengan maksud agar mereka tertawa. Celakalah dia... Celaka dia. (HR. Abu Dawud dan Ahmad).⁸

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 70-71:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصَلِّحْ
لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ
فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

⁸ <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-at-taubah-ayat-118-119.html>. Diakses pada tanggal 05 Juli 2021 Pukul 14.07 WIB.

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barang siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar."(Al Ahzab: 70-71).⁹

Salah satu wadah dalam upaya internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab adalah sekolah formal. Salah satu diantaranya SMK Aisyiyah Palembang. SMK Aisyiyah Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di kota Palembang, berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMK Aisyiyah Palembang adalah sekolah yang terletak di tengah kota Palembang, yang beralamat di Jalan Kol. H.Burlian No. 1032 KM. 7,5 Palembang, berdiri sejak Tahun 2010. Visi SMK Aisyiyah yaitu menciptakan sumber daya manusia yang Islami, profesional, berbudaya dan berakhlak mulia serta misinya menyiapkan siswa yang berkompentensi dalam dunia kerja dan mampu melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi, menyiapkan kader-kader Islami yang mampu menjaga nama baik almamaternya dan menyiapkan tamatan yang berbudaya serta berakhlak mulia .¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Puspita Sari selaku guru PAI Kelas XII Kimia Industri di SMK Aisyiyah Palembang ketika ditanya terkait nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik SMK Aisyiyah Palembang

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, Cet-4, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 427.

¹⁰ Observasi, *Peserta didik SMK Aisyiyah Palembang*, 7 November 2020 Pukul 08.00 WIB

beliau menyatakan bahwasanya peserta didik di SMK Aisyiyah Palembang khususnya kelas XII Kimia Industri mengenal kekurangan dan kelebihan diri mereka sendiri, hal tersebut dibuktikan ketika pembelajaran PAI anak-anak senantiasa mengakui dengan sadar akan kesalahan yang mereka perbuat, peserta didik memberikan informasi kepada guru sesuai dengan apa adanya hal tersebut dibuktikan ketika proses pembelajaran PAI anak-anak memberitahu bahwasanya salah satu temannya tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dikarenakan sakit, ketika guru mengkonfirmasi orang tua anak yang bersangkutan ternyata benar adanya, peserta didik juga ketika proses pembelajaran PAI menyatakan sesuatu apa yang mereka lakukan benar apa adanya dalam arti kata tidak berbohong, hal tersebut dibuktikan ketika proses mengerjakan soal ujian atau ulangan PAI mereka tidak mencontek, dan peserta didik tidak menyalin atau mengambil hasil karya orang lain tanpa menyertakan sumbernya, hal tersebut ditandai ketika pembelajaran PAI peserta didik disuruh guru PAI membuat tugas, mereka menyertai jawabannya dengan sumber yang terkait. Ibu Puspita Sari melanjutkan pernyataan beliau mengenai nilai karakter tanggung jawab peserta didik SMK Aisyiyah Palembang khususnya kelas XII Kimia Industri sejauh ini beliau menyatakan bahwa peserta didik bertanggung jawab pada pembelajaran PAI ditandai mereka mengerjakan tugas PAI sesuai petunjuk dengan hasil karya sendiri, bertanggung jawab dalam setiap perbuatan.¹¹

¹¹ Puspita Sari, *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang*, Palembang, wawancara pra penelitian, Rabu 23 Juni 2021, Pukul 13.00 WIB.

Fokus dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik di kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang pada pembelajaran PAI menggunakan teori belajar humanisme, karena pembelajaran PAI merupakan salah satu pondasi dan acuan peserta didik dalam memahami nilai karakter jujur dan tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul:

**INTERNALISASI NILAI KARAKTER JUJUR DAN TANGGUNG
JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK
AISYIYAH PALEMBANG.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi pembahasan pada penulisan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang?
2. Bagaimana guru menginternalisasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang dengan menggunakan teori belajar humanisme?

3. Bagaimana hasil internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang dengan menggunakan teori humanisme?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang.
- b. Menganalisis cara guru menginternalisasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang dengan menggunakan teori belajar humanisme.
- c. Menganalisis hasil internalisasi nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang dengan menggunakan teori belajar humanisme.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai teori ataupun konsep baru dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yang

dapat dijadikan acuan dasar teoritik dalam menjelaskan, mengembangkan, dan evaluasi mutu pendidikan Islam selama ini.

b. Secara praktis

1) Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan karakter peserta didik terutama terkait internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab.

2) Bagi guru pendidikan agama Islam

Hasil penelitian bisa sebagai bahan referensi untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

3) Bagi peserta didik

Dengan adanya internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI, diharapkan berkembangnya ilmu pengetahuan dan terciptanya keberhasilan dalam pembelajaran serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan di lingkungan masyarakat.

4) Bagi Masyarakat umum

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat akan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab yang diajarkan lewat pendidikan agama Islam beserta metodenya di sekolah.

5) Bagi Pemerintah terkait

Penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan pengembangan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam saat ini, sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pemerintah terkait.

6) Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan agar jalan pemikiran yang dilaksanakan tersusun secara sistematis menuju permasalahan, maka dalam tesis ini akan disusun:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka, yang pertama landasan teori berisikan tentang internalisasi nilai, pendekatan internalisasi nilai, tahap internalisasi nilai, karakter, tujuan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, karakter jujur, tingkatan kejujuran, macam-macam bentuk kejujuran, karakter tanggung jawab, manfaat tanggung jawab, perilaku tanggung jawab,

macam-macam bentuk tanggung jawab, peserta didik, indikator jujur dan indikator tanggung jawab dan teori belajar dan pembelajaran Humanisme. Kedua berisikan penelitian terdahulu, dan ketiga kerangka teori, terkait internalisasi nilai, karakter jujur, karakter tanggung jawab, peserta didik, tahap internalisasi, indikator jujur dan indikator tanggung jawab dan teori belajar dan pembelajaran Humanisme.

BAB III **Metolologi Penelitian**, yang terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, informan penelitian.

BAB IV **Hasil penelitian dan pembahasan**, pertama yang memuat deskripsi lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya SMK Aisyiyah Palembang, letak geografis, visi misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, pelaksanaan pembelajaran di SMK Aisyiyah Palembang dan prestasi yang dimiliki SMK Aisyiyah Palembang. Kedua berisikan deskripsi hasil penelitian mengenai nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang dan yang ketiga mengenai pembahasan dan

temuan penelitian berkaitan tentang bagaimana nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang, bagaimana guru menginternalisasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang, dan bagaimana hasil internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang.

BAB V

Penutup, pada bab ini peneliti memberikan simpulan dan saran dari uraian pada bab-bab sebelumnya, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran yang dianggap perlu.